

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK SISTEM PIUTANG

Dara Kusumawati¹

¹STMIK AKAKOM Yogyakarta

Masuk: 5 Januari 2014, revisi masuk: 26 Januari 2014, diterima: 10 Februari 2014

ABSTRACT

Now a days many sales transactions are done on credit, so this raises the receivables. The number of mutations receivables transaction requires the owner to improve the management of accounts receivable so that mutations can be generated reports of rapid and accurate accounts. It is necessary for the design of accounting information systems for accounts receivable system. Information system design research methodology used is receivable accounting system starters, system analysis, system design, system implementation and system testing. Accounting Information Systems for receivable system will do the recording onset and reduced accounts receivable and will produce basic information such as accounts receivable, accounts receivable cards each debtor, and Statement of accounts receivable aging analysis of receivables.

Keywords: *Accounting Information Systems, Accounts Receivable, Accounts Receivable Card, aging analysis of receivables*

INTISARI

Transaksi penjualan dewasa ini banyak yang dilakukan secara kredit, sehingga hal ini menimbulkan terjadinya piutang. Banyaknya transaksi mutasi piutang menuntut pihak pemilik untuk meningkatkan pengelolaan terjadinya mutasi piutang sehingga dapat dihasilkan laporan mengenai piutang yang cepat dan akurat. Untuk itu diperlukan perancangan Sistem informasi akuntansi untuk sistem piutang. Metodologi penelitian perancangan sistem informasi akuntansi piutang yang digunakan yaitu Permulaan sistem, Analisis sistem, Desain Sistem, Implementasi sistem dan pengujian sistem. Sistem Informasi Akuntansi untuk sistem piutang akan melakukan pencatatan timbulnya piutang maupun berkurangnya piutang dan akan menghasilkan informasi pokok seperti Rekening piutang, Kartu piutang masing-masing debitur, Surat pernyataan piutang dan Analisa umur piutang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Piutang, Kartu Piutang, Analisa umur piutang

PENDAHULUAN

Penjualan barang dan jasa saat ini banyak dilakukan dengan cara kredit sehingga ada jeda waktu antara penyerahan barang dengan diterimanya uang dari hasil penjualan tersebut. Piutang dagang menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa-jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan yang normal biasanya piutang dagang dagang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun (Zaki Baridwan, 2008 : 124) Dalam akuntansi piutang secara

periodik dihasilkan pernyataan piutang yang dikirimkan kepada setiap debitur. Pernyataan piutang ini merupakan unsur pengendalian intern yang baik dalam pencatatan piutang. Dengan mengirimkan secara periodik pernyataan piutang kepada para debitur, catatan piutang perusahaan diuji ketelitiannya dengan menggunakan tanggapan yang diterima dari pengiriman piutang tersebut. (Mulyadi, 2010:257)

Untuk mengetahui status piutang dan kemungkinan tertagih atau tidaknya piutang, secara periodik

disajikan informasi umur piutang setiap debitur (Mulyadi, 2010 : 258).

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010:4). Sistem Informasi Akuntansi untuk sistem piutang akan melakukan pencatatan timbulnya piutang maupun berkurangnya piutang dan akan menghasilkan informasi pokok seperti Rekening Piutang, Kartu piutang masing-masing debitur, Surat pernyataan piutang dan Analisa umur piutang.

METODE

Tahapan dalam melakukan penelitian ini mengacu pada metode yang ditulis oleh Whitten, 2004 yang meliputi tahapan sebagai berikut 1).Permulaan sistem, pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah. 2) Analisis sistem, pada tahap ini dilakukan analisis sistem yang dibuat dan akan menjadi dasar untuk perancangan sistem. 3). Desain Sistem, Pada tahap ini dilakukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Sistem Piutang. 4). Implementasi sistem , pada tahap ini dilakukan pembuatan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi untuk Sistem Piutang sesuai dengan kebutuhan sistem dan perancangan sistem yang telah dibuat juga dilakukan pengujian sistem, apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel basis data yang digunakan untuk analisa perancangan sistem antara lain Tabel Debitur, Tabel Penjualan, Tabel Retur, tabel Retur Penjualan, Tabel Angsuran, dan Tabel Barang. Tabel Debitur digunakan untuk menyimpan data debitur yang dapat dilihat dilihat pada Tabel 1. Tabel Penjualan digunakan untuk merekam data penjualan. Tabel ini dapat dilihat pada Tabel 2. Tabel Detail Penjualan digunakan untuk merekam data detail penjualan. Tabel ini dapat dilihat pada Tabel 3. Tabel Retur digunakan untuk merekam data retur penjualan. Tabel ini dapat lihat pada Tabel 4. Tabel Detail retur digunakan untuk merekam data

detail retur penjualan. Tabel ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 1 Struktur tabel Debitur

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_debitur	int	11	Id Debitur
2	Nama	varchar	30	Nama debitur
3	Alamat	text		Alamat
4	No_telp	char	12	No telpon
5	Email	varchar	20	Email
6	Fax	char		Fax
7	Saldo_terakhir	int	11	Saldo terakhir

Tabel 2 Struktur tabel Penjualan

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_penjualan	int	11	Id penjualan
2	Id_debitur	int	11	Id debitur
3	Tgl	Date		Tgl penjualan
4	Total_rp	int	11	Total penjualan rupiah
5	Termin_1	int	11	Potongan
6	Termin_2	int	11	Batas tgl potongan
7	Termin_3	int	11	Batas tgl bayar
8	Keterangan	Text		Keterangan

Tabel 3 Struktur tabel Detail Penjualan

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_penjualan	int	11	Id penjualan
2	Id_detjual	Int	11	Id detail penjualan
3	Id_barang	int	11	Id barang
4	Jml	int	11	Jumlah

Tabel 4 Struktur tabel Retur Penjualan

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_retur	int	11	Id retur
2	Id_penjualan	Int	11	Id penjualan
3	Tgl_retur	Date		Tgl retur
4	Total_rp	int	11	Total retur rupiah

Tabel 5 Tabel Detail Retur penjualan

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_det_retur	int	11	Id detail retur
2	Id_retur	int	11	Id retur
3	Id_barang	int	11	Id barang
4	Jml	int	11	Jumlah

Tabel Angsuran digunakan untuk merekam data angsuran piutang debitur. Tabel ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Struktur tabel Angsuran

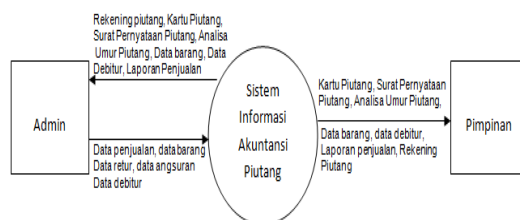
No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_angsuran	int	11	Id angsuran
2	Tgl_angs	Date		Tgl angsuran
3	Id_debitur	int	11	Id debitur
4	Keterangan	Text		Keterangan
5	Jumlah	int	11	Jumlah

Tabel Barang digunakan untuk merekam data barang. Tabel ini dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7 Struktur tabel Barang

No	Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Id_barang	int	11	Id barang
2	Nama_barang	varchar	30	Nama barang
3	Harga	int	11	Harga

Diagram konteks atau DFD level 0 dari sistem dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Konteks

PEMBAHASAN

Hasil pembuatan program untuk sistem aplikasi akuntansi untuk sistem piutang meliputi beberapa tampilan menu aplikasi sesuai dengan fungsinya masing-masing, seperti misalnya aplikasi untuk entri data, proses transaksi dan laporan-laporan output. Proses entri data meliputi entri data debitur, entri data barang. Proses transaksi meliputi proses transaksi penjualan, transaksi retur dan proses angsuran. Proses output meliputi pembuatan laporan-laporan Kartu Piutang, Laporan Piutang, Surat Pernyataan Piutang, Analisa Umur

Piutang, Data Barang, Data Debitur, dan Laporan Penjualan.

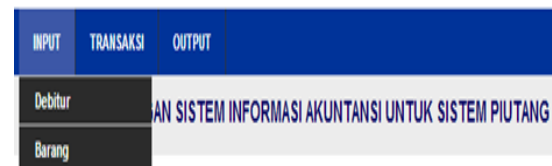
Tampilan pada halaman utama terdapat beberapa sub menu antara lain input, Transaksi dan Output, Tampilan menu utama dapat dilihat pada Gambar 2.

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK SISTEM PIUTANG



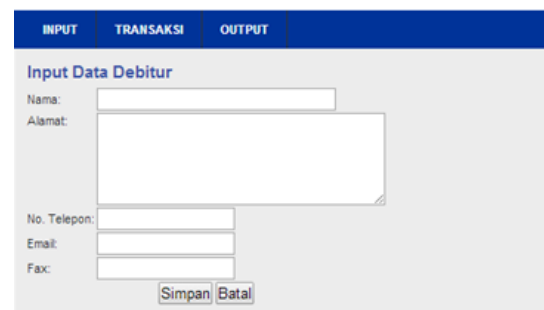
Gambar 2. Halaman Utama

Proses sistem aplikasi ini diawali dengan mengintrikan data-data Barang, debitur dan data penjualan barang ke konsumen. Hasil Tampilan proses entri data-data tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Menu Input

Input Data Debitur, proses entri data dapat dilihat pada Gambar 4. Tampilan ini berfungsi sebagai sarana untuk pemasukan data debitur.



Gambar 4. Input Data Debitur

Proses input data barang. Proses input data barang dapat dilihat pada Gambar 5. Menu ini berfungsi sebagai media untuk pemasukan data barang dagangan

Gambar 5. Input Data Barang

Proses Transaksi. Proses setelah entri data selesai dilanjutkan dengan proses inti dari sistem aplikasi ini. Proses tersebut yaitu proses Transaksi. Proses Transaksi ini meliputi 3 proses utama yaitu proses Transaksi Penjualan, Retur Penjualan dan Angsuran

Gambar 6. Transaksi

Transaksi Penjualan, berfungsi sebagai sarana untuk mengelola transaksi penjualan. Transaksi ini akan menyimpan data-data penjualan dari seorang debitur dengan mengentrikan pembelian dari beberapa kali pembelian (termin). Tampilan transaksi penjualan dapat dilihat di Gambar 7

Gambar 7. Transaksi Penjualan

Transaksi Retur Penjualan, Berfungsi sebagai sarana untuk mengelola transaksi retur penjualan. Transaksi ini untuk mengolah data-data barang yang

di kembalikan oleh debitur ke perusahaan karena barang tersebut mengalami kerusakan. Data yang diinputkan meliputi id penjualan, tanggal, total uang dan keterangan. Tampilan transaksi retur penjualan dapat dilihat di Gambar 7.

Gambar 8. Transaksi Retur Penjualan

Proses Transaksi Angsuran Debitur, berfungsi sebagai sarana untuk mengelola transaksi angsuran debitur. Pada menu ini akan diinputkan data angsuran yang meliputi tanggal angsuran, id debitur, id penjualan dan jumlah. Tampilan transaksi angsuran debitur dapat dilihat di Gambar 9.

Gambar 9. Transaksi Angsuran Debitur

Menu Output Pada menu ini terdapat Tujuh Output yaitu Rekening Kartu Piutang, Piutang, Surat Pernyataan Piutang, Analisa Umur Piutang, Data barang, Data debitur, Laporan Penjualan. Tampilan menu output dapat dilihat pada Gambar 10.

Kartu Piutang Berfungsi untuk merekam mutasi piutang tiap debitur. Tampilan menu Kartu piutang dapat dilihat di Gambar 11. Laporan Rekening Piutang, Berfungsi untuk mencatat mutasi semua piutang. Tampilan menu rekening piutang dapat dilihat di Gambar 12



Gambar 10. Menu Output

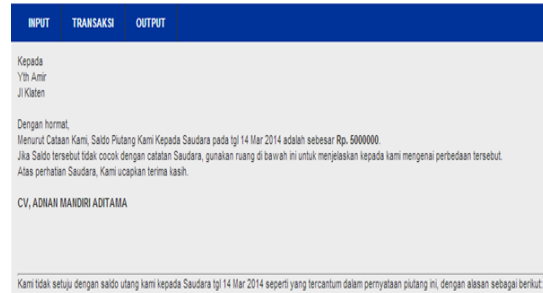
INPUT	TRANSAKSI	OUTPUT			
KARTU PIUTANG					
ID Debitur : 001					
Nama Debitur : Amir					
Tgl	Ket.	No. Bukti	Mutasi		SALDO
			Debet	Kredit	
1/2/14	Saldo				10.000.000
3/2/14	Penjualan		30.000.000		40.000.000
4/2/14	Retur			2.000.000	38.000.000
10/2/14	Angsuran 1			10.000.000	28.000.000
20/2/14	Angsuran 2			10.000.000	18.000.000
Jumlah					18.000.000

Gambar 11. Kartu Piutang

INPUT	TRANSAKSI	OUTPUT			
REKENING PIUTANG					
Tgl	Ket.	No. Bukti	Mutasi		SALDO
			Debet	Kredit	
1/2/14	Saldo				15.000.000
3/2/14	Penjualan		30.000.000		45.000.000
4/2/14	Utang			2.000.000	43.000.000
8/2/14	Penjualan		15.000.000		58.000.000
10/2/14	Angsuran 1			10.000.000	48.000.000
20/2/14	Angsuran 2			10.000.000	38.000.000
Jumlah					38.000.000

Gambar 12. Rekening Piutang

Surat Pernyataan Piutang , Berfungsi untuk menyatakan saldo piutang seorang debitur dan akan dikirimkan ke debitur sehingga debitur bisa memberikan tanggapan atas pernyataan piutang yang diterima oleh debitur. Tampilan menu surat pernyataan piutang dapat dilihat di Gambar 13.



Gambar 13. Surat Pernyataan Piutang

Analisa Umur Piutang , berfungsi untuk mengetahui umur piutang semua debitur sehingga terlihat berapa saldo yang belum menunggak dan berapa saldo yang sudah menunggak. Tampilan menu analisa umur piutang dapat dilihat di Gambar 13.

INPUT	TRANSAKSI	OUTPUT						
Analisa Umur Piutang								
No	Nama	Saldo	Belum Menunggak	Menunggak				
				1 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>81
1.	Amir	18.000.000	10.000.000	5.000.000	3.000.000	-	-	-
2.	Budi	20.000.000	15.000.000	-	5.000.000	-	-	-

Gambar 14. Analisa Umur Piutang Laporan Data Debitur, Berfungsi untuk melaporkan data debitur. Tampilan laporan data debitur dapat dilihat di Gambar 15

INPUT	TRANSAKSI	OUTPUT					
Daftar Debitur							
No	Nama Debitur	Alamat	Telepon	Email	Fax	Saldo Terakhir	Aksi
1.	Amir	Klaten	085702364887	amir_86@gmail.com	0274111	18.000.000	

Gambar 15. Data Debitur

Laporan Penjualan, berfungsi untuk melaporkan transaksi penjualan yang sudah dientrikan berdasarkan tanggal. Tampilan menu Laporan Penjualan dapat dilihat di Gambar 16.

INPUT	TRANSAKSI	OUTPUT
LAPORAN TRANSAKSI PENJUALAN		
Tanggal	Keterangan	Jumlah
03/02/2014	Penjualan	30.000.000
04/02/2014	Retur	- 2.000.000
08/02/2014	Penjualan	15.000.000
Jumlah		43.000.000

Gambar 16. Laporan Penjualan

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi untuk Sistem Piutang yang telah dibangun dapat digunakan oleh pemilik perusahaan untuk mencatat terjadinya mutasi piutang yaitu berkurangnya piutang serta bertambahnya piutang. Sistem ini dapat menghasilkan laporan utama yang dibutuhkan pemilik perusahaan dalam mengelola piutangnya yaitu rekening piutang, kartu piutang, surat pernyataan piutang dan analisa umur piutang.

DAFTAR PUSTAKA

Ananta Raditya Murti, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Piutang Pada PT. Kusumantara Graha Jayatrisna*, Portalgaruda.Org, Surabaya

Endang Wahyuningsih, 2008, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Sistem Pembelian dan Penjualan*, Procceding SRITI, Yogyakarta.

Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta,

O'Brien J.A., 2005, *Introduction To Information Systems*, McGraw-Hill Companies.

Raghu Ramakrishnan, 2009, *Sistem Manajemen Database*, Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah ANDI, Penerbit ANDI, Yogyakarta

Whitten J.L., 2004, *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah ANDI, Penerbit ANDI, Yogyakarta

Zaki Baridwan, 2008, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta